

1 Year Return 7,77%	1 Month Return 0,67%	NAB/Unit (Rp.) 1.097,199
Jenis Reksa Dana ETF		

Ringkasan Informasi Produk Premier ETF LQ-45

Ticker:
R-LQ45X

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF LQ-45 adalah reksa dana ekuitas pertama yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks LQ-45 yang diterbitkan oleh BEI. Premier ETF LQ-45 merupakan ETF ekuitas pertama di Indonesia

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di BEI seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi dan Management Fee rendah
- Pembagian Dividen (jika ada)
- Kinerja / Hasil Investasi setara dengan Indeks LQ45
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Profil

Tanggal Peluncuran 18 Dec 2007	Tanggal Efektif 17 Dec 2007
No. Surat Pernyataan Efektif S-6349/BL/2007	Jumlah Unit yang ditawarkan 12.500.000.000
NAB Total (Rp.) 729.088.758.912,44	NAB/Unit (Rp.) 1.097,199
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama -
Kode ISIN IDN000053501	Minimum Investasi Awal (Unit) 100.000
Penjualan Minimum (Unit) 100.000	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. 1%	Biaya Bank Kustodian Maks. 0,15
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	Biaya Penjualan Maks. Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko yang terkait dengan indeks
- Risiko pihak ketiga

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF LQ-45	0,67%	8,07%	0,41%	7,77%	15,39%	1,17%	0,67%	90,38%
LQ45 (Tolok Ukur)	0,38%	9,18%	0,89%	4,03%	6,82%	-6,23%	0,38%	68,94%
Total Kinerja	0,67%	9,25%	1,51%	8,95%	19,74%	6,95%	0,67%	101,25%
Tracking Error	0,06%	0,15%	0,11%	0,12%	0,11%	0,11%	0,05%	0,10%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,53%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,01%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham 94,47%	Obligasi 0,00%	Efek Ekuitas 80% - 100%	Efek Utang 0%	Barang Baku 7,13%	Brg. Konsumen Primer 1,14%	Properti & Real Estat 0,00%	Perindustrian 6,64%	ADRO - 1.63%	BBRI - 15.81%
Kas 5,53%	Deposito 0,00%	Instrumen Pasar Uang 0%-20%		Transportasi & Logistik 0,00%	Infrastruktur 11,55%	Energi 4,53%	Brg. Konsumen Non-Primer 8,35%	AMRT - 2.64%	BMRI - 12.98%
				Teknologi 3,53%	Keuangan 49,77%	Kesehatan 1,72%		ASII - 4.95%	GOTO - 3.18%
								BBCA - 14.96%	TLKM - 9.92%
								BBNI - 4.48%	UNTR - 1.72%

Catatan Manajer Investasi

IHSG ditutup di angka 7,207.94 atau melemah sebesar -0.89% MoM di bulan Januari 2024 dengan arus dana asing masuk sebesar Rp4.69 Tn sejak awal tahun. Beberapa sektor saham yang memiliki penurunan terdalam dialami oleh sektor pertambangan, konsumsi primer, otomotif serta barang baku sedangkan saham big cap, seperti yang ada di sektor perbankan menjadi penyangga IHSG tidak terkoreksi lebih dalam. Pergerakan bursa global khususnya pasar US ditutup menguat (DJIA +1.22%; S&P500 +1.59%; Nasdaq +1.02%). Sentimen positif datang dari Fed yang diperkirakan tidak akan menaikkan tingkat suku bunga acuan dan bahkan akan menurunkan suku bunga acuannya sebanyak tiga kali selama tahun 2024 walaupun masih belum jelas jadwal pastinya walaupun diperkirakan bisa mulai terjadi pada kuartal pertama 2024.. Indikator inflasi PCE Amerika Serikat menunjukkan disinflasi pada 2.59% secara tahunan, turun dari bulan sebelumnya pada 2.64% yang semakin dekat dengan target Fed. Bank Indonesia menahan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate di angka 6% pada Rapat Dewan Gubernur yang berlangsung pada 16 Januari - 17 Januari 2024 dengan inflasi Indonesia di bulan Januari 2024: +2.57% YoY, turun dari +2.61% YoY di bulan Desember. Hal tersebut dilakukan guna menjaga stabilitas mata uang Rupiah yang di kisan antara Rp 15.390 - Rp 15.900 per US\$. Performa Fund Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks LQ45, dengan return satu bulan 0.67% vs. 0.38% pada bulan Januari. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremier.im

investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

